

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

ANALISIS PROGRAM CINTA BANGGA PAHAM RUPIAH (CBP) TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PADA MAHASISWA PENERIMA BEASISWA BANK INDONESIA

Deskoni¹, Nabila Anggun Al Husna^{2*}
Universitas Sriwijaya, Palembang, Indonesia
E-mail: deskoni1974@gmail.com¹⁾
anggunn159@gmail.com²⁾

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Program Cinta Bangsa Paham Rupiah (CBP) terhadap perilaku keuangan mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia di Universitas Sriwijaya. Program CBP merupakan inisiatif edukatif dari Bank Indonesia yang bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya Rupiah sebagai simbol kedaulatan negara serta perannya dalam stabilitas ekonomi nasional. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui angket dan wawancara terhadap 30 responden dari komunitas GenBI Universitas Sriwijaya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa telah memahami komponen CBP (Cinta, Bangga, dan Paham terhadap Rupiah), serta mampu menerapkan perilaku keuangan yang sehat seperti menyusun anggaran, menabung dan melakukan pengeluaran secara bijak. Temuan ini mengindikasikan bahwa program CBP memiliki kontribusi positif dalam meningkatkan kesadaran dan praktik pengelolaan keuangan mahasiswa. Penelitian ini merekomendasikan penguatan edukasi CBP secara berkelanjutan untuk menciptakan generasi muda yang lebih melek finansial dan nasionalis.

Kata kunci: Cinta Bangsa Paham Rupiah; perilaku keuangan; mahasiswa; beasiswa Bank Indonesia.

Abstract

This study aims to analyze the impact of the "Cinta Bangsa Paham Rupiah" (CBP) program on the financial behavior of Bank Indonesia scholarship recipients at Sriwijaya University. CBP is an educational initiative by Bank Indonesia designed to raise public awareness of the Rupiah's importance as a symbol of national sovereignty and its role in maintaining economic stability. This research employs a descriptive quantitative approach using data collected through questionnaires and interviews with 30 respondents from the GenBI community at Sriwijaya University. The results indicate that most students understand the CBP components (Love, Pride, and Understanding of Rupiah) and are able to apply sound financial behavior, such as budgeting, saving, and making wise spending decisions. The findings suggest that the CBP program positively contributes to students' awareness and financial management practices. The study recommends continued CBP education efforts to develop a financially literate and nationally conscious young generation.

Keywords: CBP Program; financial behavior; students; Bank Indonesia scholarship



This is an open access article under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

PENDAHULUAN

Di tengah kondisi ekonomi Indonesia yang lagi naik turun, kayak inflasi yang makin tinggi dan nilai tukar rupiah yang nggak stabil, mahasiswa sebagai generasi muda ternyata masih punya PR besar soal ngatur keuangan pribadi. Data dari Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024 nunjukin kalau tingkat literasi keuangan mahasiswa masih rendah banget, cuma 51,70%. Akibatnya, banyak mahasiswa yang akhirnya susah ngatur utang, nggak punya dana darurat, atau malah gagal capai tujuan finansial.

Literasi keuangan sendiri itu penting banget, karena jadi bekal buat kita biar nggak gampang kebobolan sama masalah keuangan. Menurut Abdullah (2023), dengan literasi keuangan yang oke, kita bisa lebih bijak ambil keputusan finansial, mulai dari cara ngatur uang, bayar utang, sampai ngerti produk keuangan yang ada. Nggak cuma itu, Wulandari

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

dan Nesner (2024) juga bilang kalau perilaku ngatur keuangan yang baik itu kuncinya ada di perencanaan matang, sadar pentingnya anggaran, dan punya dana darurat. Tapi kenyataannya, masih banyak mahasiswa yang belum terbiasa nabung atau bahkan belum ngerti cara prioritasi kebutuhan keuangan mereka.

Nah, di sisi lain, rupiah sebagai mata uang nasional juga punya tantangan sendiri, kayak inflasi sama peredaran uang palsu. Program Cinta Bangsa Paham Rupiah (CBP) dari Bank Indonesia hadir buat ningkatin kesadaran kita soal pentingnya rupiah, bukan cuma sebagai alat transaksi tapi juga simbol kedaulatan negara (Yuandita dkk., 2023; Jhon, 2023). CBP ini ngajak kita buat lebih cinta, bangga, dan paham sama rupiah, termasuk gimana cara merawat dan gunain uang dengan baik.

Sayangnya, walaupun udah ada banyak penelitian soal literasi keuangan, masih jarang banget yang bahas secara spesifik dampak program CBP ke perilaku keuangan mahasiswa, apalagi buat penerima beasiswa Bank Indonesia. Padahal, mereka ini punya potensi jadi role model buat mahasiswa lain dalam hal ngatur keuangan dan menularkan semangat cinta rupiah.

Berdasarkan survei awal ke mahasiswa penerima beasiswa BI di Universitas Sriwijaya, mayoritas udah tahu soal program CBP, tapi masih ada yang belum paham sepenuhnya pentingnya pengelolaan keuangan dan peran rupiah. Bahkan, beberapa masih kesulitan buat nabung dan ngatur prioritas keuangan, yang bikin mereka sering keteteran secara finansial.

Melihat masalah ini, penelitian ini bakal fokus menganalisis pengaruh program Cinta Bangsa Paham Rupiah terhadap perilaku keuangan mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia di Universitas Sriwijaya. Penelitian ini pakai pendekatan survei dan analisis kritis buat ngelihat seberapa besar dampak CBP ke cara mahasiswa ngatur uang. Harapannya, hasil penelitian ini bisa jadi rekomendasi buat pengembangan program edukasi keuangan yang lebih relevan dan efektif buat mahasiswa ke depannya.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah buat ngelihat seberapa besar pengaruh program CBP terhadap perilaku keuangan mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia Universitas Sriwijaya. Selain ningkatin literasi keuangan, penelitian ini juga pengen memperkuat rasa bangga dan cinta sama rupiah sebagai identitas nasional, supaya mahasiswa makin siap ngatur keuangan dan jadi generasi yang peduli sama ekonomi bangsa

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian dilakukan secara operasional dengan tahapan: penyusunan instrumen (angket dan pedoman wawancara), uji validitas dan reliabilitas instrumen, pengumpulan data melalui angket dan wawancara, serta analisis data menggunakan statistik deskriptif.

Subjek penelitian adalah mahasiswa Universitas Sriwijaya penerima beasiswa Bank Indonesia tahun 2024, dengan jumlah sampel sebanyak 30 mahasiswa. Sampel dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu mahasiswa yang memenuhi kriteria penerima manfaat beasiswa Bank Indonesia tahun 2024.

Materi yang diteliti meliputi dua variabel utama:

Variabel X: Program Cinta Bangsa Paham Rupiah (CBP)

Variabel Y: Perilaku Keuangan mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia Instrumen yang digunakan adalah angket tertutup berbasis skala Likert dan pedoman wawancara terstruktur. Angket terdiri dari 25 butir untuk variabel CBP dan 25

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

butir untuk variabel Perilaku Keuangan. Kisi-kisi instrumen disusun berdasarkan indikator yang telah ditetapkan. Validasi instrumen dilakukan oleh validator ahli, kemudian diuji validitas eksternal menggunakan rumus Korelasi Product Moment dan uji-t dengan persamaan:

$$t \text{ hitung} = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

...(1)

Instrumen dinyatakan valid jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan reliabel jika nilai Alpha Cronbach (r_{11}) > (0,6)

Data angket dianalisis menggunakan statistik deskriptif, yaitu penyajian data dalam bentuk tabel, grafik, dan perhitungan skor rata-rata. Data wawancara dianalisis untuk mendukung hasil kuantitatif. Setiap instrumen yang digunakan telah diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum pengumpulan data dilakukan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan Universitas Sriwijaya pada tanggal 26 Maret 2025 hingga 28 April 2025, dengan subjek sebanyak 30 mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia tahun 2024. Sampel diambil menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui angket online (Google Form) dan wawancara daring dengan 5 mahasiswa dari fakultas berbeda. Instrumen angket terdiri dari 25 pernyataan untuk variabel Cinta Bangsa Paham Rupiah (CBP) dan 24 pernyataan untuk variabel Perilaku Keuangan, menggunakan skala Likert.

Berdasarkan hasil angket, tingkat CBP pada mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia Universitas Sriwijaya tahun 2024 tergolong sangat baik. Dari 30 responden, 21 orang (70%) masuk kategori Sangat Baik (84%–100%), dan 9 orang (30%) kategori Baik (68%–84%). Tidak ada responden pada kategori Cukup, Tidak Baik, atau Sangat Tidak Baik. Rata-rata persentase CBP adalah 89,8%, menandakan pemahaman, kebanggaan, dan kepedulian terhadap Rupiah sangat tinggi di kalangan mahasiswa (Tabel 1).

Tabel 1. Hasil Penelitian Cinta Bangsa Paham Rupiah (CBP)

Rentang	Kriteria	Frekuensi	Persentase
84% - 100%	Sangat Baik	21	70%
68% - 84%	Baik	9	30%
52% - 68%	Cukup	0	0%
36% - 52%	Tidak Baik	0	0%
20% - 36%	Sangat Tidak Baik	0	0%
Jumlah		30	100%
Rerata			89,8%

Berdasarkan indikator, skor persentase CBP adalah: Cinta terhadap Rupiah 89,8%, Bangga terhadap Rupiah 93,8%, dan Paham terhadap Rupiah 86,3%. Hasil ini menunjukkan efektivitas sosialisasi Bank Indonesia dalam menanamkan nilai-nilai CBP, meski masih diperlukan penguatan agar pemahaman merata.

Perilaku keuangan mahasiswa juga tergolong baik, dengan rata-rata persentase 83,4%. Dari 30 responden, 17 orang (56,6%) kategori Sangat Baik, 11 orang (36,7%) kategori Baik, dan 2 orang (6,7%) kategori Cukup (Tabel 2).

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

Tabel 2. Hasil Angket Perilaku Keuangan

Rentang	Kriteria	Frekuensi	Persentase
84% - 100%	Sangat Baik	17	56,6%
68% - 84%	Baik	11	36,7%
52% - 68%	Cukup	2	6,7%
36% - 52%	Tidak Baik	0	0%
20% - 36%	Sangat Tidak Baik	0	0%
Jumlah		30	100%
Rerata			83,4%

Indikator perilaku keuangan yang diukur meliputi penyusunan anggaran (rerata 82,6%), kedisiplinan membayar kewajiban (85,3%), kebiasaan menabung dan menyediakan dana darurat (83,3%), serta pemahaman dan pengambilan keputusan finansial (82,6%).

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program CBP efektif meningkatkan pemahaman, kebanggaan, dan kepedulian mahasiswa terhadap Rupiah. Mayoritas responden menunjukkan sikap positif terhadap Rupiah sebagai simbol kedaulatan dan identitas nasional. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya edukasi keuangan berbasis nilai kebangsaan untuk membentuk perilaku finansial yang sehat (Abdullah, 2023; Wulandari & Nesner, 2024).

Pada aspek perilaku keuangan, mayoritas mahasiswa sudah menerapkan prinsip pengelolaan keuangan yang baik, terutama dalam penyusunan anggaran, kedisiplinan membayar kewajiban, dan kebiasaan menabung. Namun, masih ada sebagian mahasiswa yang perlu didorong untuk lebih disiplin dalam menabung dan menyediakan dana darurat, serta meningkatkan pemahaman investasi. Faktor utama yang mendukung hasil positif ini adalah keberhasilan sosialisasi program CBP dan kemudahan akses informasi keuangan. Sebaliknya, tantangan utama terletak pada pengaruh gaya hidup konsumtif dan kurangnya pengalaman dalam pengambilan keputusan finansial jangka panjang.

Kelebihan penelitian ini adalah data yang diperoleh relatif representatif untuk kelompok mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia, serta penggunaan instrumen yang tervalidasi. Keterbatasan penelitian terletak pada cakupan waktu yang singkat dan jumlah sampel yang terbatas.

Dibandingkan penelitian sebelumnya, hasil ini konsisten dalam menunjukkan pentingnya literasi keuangan dan nilai kebangsaan dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa. Implikasi penelitian ini adalah perlunya penguatan edukasi keuangan secara berkelanjutan dan integrasi nilai kebangsaan dalam kurikulum pendidikan tinggi, agar mahasiswa mampu menjadi agen perubahan dalam pengelolaan keuangan pribadi dan kebanggaan terhadap Rupiah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian, program Cinta Bangsa Paham Rupiah (CBP) efektif meningkatkan pemahaman dan kebanggaan mahasiswa penerima Beasiswa Bank Indonesia terhadap Rupiah serta mendorong perilaku keuangan yang sehat dan bertanggung jawab. Meskipun sebagian kecil mahasiswa masih perlu memperbaiki

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

pencatatan dan disiplin menabung, secara keseluruhan literasi keuangan dan nilai kebangsaan sudah meningkat. Oleh karena itu, Bank Indonesia dan kampus disarankan memperkuat sosialisasi CBP dengan metode yang lebih inovatif, sementara mahasiswa diharapkan terus mengembangkan literasi dan praktik keuangan yang baik. Penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan dan menambah variabel terkait untuk hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. A. F., & Perkasa, D. H. (2023). *Peningkatan literasi keuangan dalam menciptakan perilaku berinvestasi bagi generasi millennial di Pulau Tidung*. Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat, 2(3), 1–8.
- Akbar, R. P., & Armansyah, R. F. (2023). *Perilaku keuangan generasi Z berdasarkan literasi keuangan, efikasi diri, dan gender*. Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBis), 2(2), 107–124.
- Andriani, H. (2023). *Pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap minat berinvestasi mahasiswa pendidikan ekonomi UNS*. Skripsi. Universitas Sebelas Maret.
- Bank Indonesia. (n.d.). *Cinta Bangsa Pahami Rupiah*. Retrieved January 1, 2025, from <https://www.bi.go.id/id/rupiah/cinta-bangsa-paham-rupiah/default.aspx>
- Belo, J. D. C., Mako, W., Mbobu, M. E. M., Danus, A., & Betu, K. W. (2023). *Sosialisasi tentang cinta bangsa paham (CBP) rupiah pada pelajar kelas X di SMA Katolik Fides Quaerens Intellectum Kefamenanu*. BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(2), 1329–1334.
- Damanik, D., Erfiyana, N., Simanjuntak, R., & Rahayu, R. (2023). *Sosialisasi mengenai cinta, bangga, dan paham rupiah*. Jurnal Reswara.
- Dwijaya, A., Kasmirudin, & Putra, Y. P. (2024). *Kampanye CBP (Cinta Bangsa Rupiah) serta UMKM kepada masyarakat Pulau Enggano*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(2), 1–6.
- Fathulliansyah, N. (2024). *Sosialisasi edukasi cinta bangsa dan paham rupiah kepada generasi muda untuk pemahaman terhadap nilai keuangan*. Balanting, 2(2), 1–6.
- Mawar, M., Rahman, A., & Satispi, E. (2023). *Efektivitas kebijakan program cinta bangsa dan paham rupiah di Kabupaten Nunukan*. PERSPEKTIF, 12(4), 1400–1410.
- Musanna, K., & Al-Qurtubi, R. (2025). *Training of trainer: Meningkatkan pemahaman tentang bank sentral dan program CBP rupiah pada generasi baru Indonesia di Universitas Islam Aceh*. PENA Aceh: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 4(1), 41–50.
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). *Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Kota Samarinda*. Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE), 9(3), 138–144.
- Nasution, M. D., & Lestari, D. R. (2022). *Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa di Universitas IGM Medan*. Jurnal Pengelolaan Keuangan dan Manajemen, 7(1), 45–56.
- Pratama, D. Y., Kusumawardhani, R., & Maulida, A. (2024). *Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan dan gaya hidup pada perilaku keuangan generasi milenial*. JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan), 8(1), 126–132.
- Rahayu, Y. P., Riantoro, D., Mansim, N., & Bauw, S. A. (2023). *Sosialisasi cinta, bangga*

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

- & paham rupiah (CBR), manajemen uang sejak dini & roleplay jual beli. RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(2), 1046–1054.
- Sirait, S. P. (2024). *Menanamkan rasa cinta, bangga, paham rupiah*. Jurnal PKM Jaga Marwah, 4(3), 1–7.
- Sriniyati, S., & Khasanah, E. N. (2022). *Analisis perilaku keuangan mahasiswa vokasi akuntansi di Yogyakarta*. Jurnal Akuntansi dan Pajak, 23(2).
- Suwatno, S., Waspada, I. P., & Mulyani, H. (2020). *Meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa melalui financial literacy dan financial sel efficacy*. Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan, 8(1), 87–96.
- Tamara, D., Indra, C. A., & Hayati, L. (2023). *Konsep diri mahasiswa pada komunitas GenBI (Generasi Baru Indonesia) Universitas Bangka Belitung: (Studi pada mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia Universitas Bangka Belitung)*. EDULEC: Education, Language, and Culture Journal, 3(1), 34–47.
- Thomas, G. N., Nur, S. M. R., & Indriaty, L. (2024). *The impact of financial literacy, social capital, and financial technology on financial inclusion of Indonesian students*. arXiv preprint arXiv:2405.06570.
- Yuandita, D. (2024). *Sosialisasi mengenai cinta, bangga, dan paham (CBP) rupiah pada siswa SDN 117 Desa Pasar Tebat Kabupaten Bengkulu Utara*. TRIBUTE: Journal of Community Services, 5(2), 330–335.
- Yundari, T. (2021). *Analisis pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi* (Doctoral dissertation, Universitas Putra Bangsa).